

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO MELALUI WHATSAPP GRUP TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 PADA ANAK

The effect of health education with video media through whatsapp group on knowledge and attitude of mothers about covid-19 prevention in children

Riski Dwi Prameswari*, Riskiyatul Khabibah,**

* Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik

** Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik

email : riski09prameswari@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap ibu yang kurang tentang pemahaman terhadap pencegahan penularan covid-19 pada anak membuat ibu merasa cemas untuk mengizinkan kembali pembelajaran tatap muka, agar supaya ibu tidak merasakan cemas maka perlu adanya pendidikan kesehatan video melalui whatsapp grup terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan covid-19 pada anak.

Metode penelitian, analisis menggunakan *Pra Experimental* dengan rancangan *One-Group Pre-Post* test design. Populasi penelitian ini sebanyak 25 Responden. Pengambilan sampel purposive sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 23 responden. Variable independent dalam penelitian ini adalah video whatsapp grup. Variabel dependent pengetahuan dan sikap ibu. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap, video whatsapp grup. Analisa data menggunakan uji statistic *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai signifikan $p < 0,05$.

Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada pengetahuan dan sikap diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), menunjukkan terdapat pengaruh media video whatsapp grup terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan covid-19 pada anak.

Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap sekaligus memberikan informasi tentang pendidikan Kesehatan dengan media vidio melalui whatsapp grup tentang pencegahan covid-19 pada anak.

Kata kunci : Covid-19, Pengetahuan, Sikap, Vidio Whatshap Grup

ABSTRACT

Mother's lack of knowledge and attitudes about understanding the prevention of covid-19 transmission in children makes mothers feel anxious to allow face-to-face learning again, so that mothers don't feel anxious, it is necessary to have video health education through whatsapp groups on mothers' knowledge and attitudes about preventing covid. -19 in children.

The research method, analysis using Pre Experimental with One-Group Pre-Post test design. The population of this study were 25 respondents. Purposive sampling in order to obtain a sample of 23 respondents. The independent variable in this study is video. The dependent variable is knowledge and attitude. The instruments used are knowledge and attitude questionnaires, whatsapp group videos. Data analysis used the Wilcoxon Signed Ranks Test statistic with a significant value of $p < 0.05$.

The results of the Wilcoxon Signed Ranks Test statistical test on knowledge and attitudes obtained a value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$), indicating that there was an effect of whatsapp group video media on knowledge and attitudes about preventing covid-19 in children.

Further researchers can increase knowledge and attitudes as well as provide information about health education with video media through whatsapp groups about preventing covid-19 in children.

Keywords: Covid-19, Mother, Knowledge, Attitude, Whatshap Group Video

PENDAHULUAN

Virus COVID-19 adalah jenis virus corona yang menyebar dari orang ke orang (Pradipta, 2020). Dengan hampir 91.000 insiden di 73 negara, banyak pembatasan pada aktivitas sosial dan ekonomi telah mempengaruhi pengeluaran konsumen dan rantai pasokan diseluruh dunia. Dampak Covid-19 pada pendidikan telah mendorong pemerintah untuk menutup sementara semua sekolah di seluruh negeri untuk membendung penyebaran virus corona, dan per 14 Maret, hampir 420 juta anak tidak bersekolah Lebih dari 13 negara telah menutup sementara semua sekolah, mempengaruhi siswa di hampir semua tingkat kelas. UNESCO merekomendasikan program pembelajaran jarak jauh dan online untuk membantu guru dan sekolah menjangkau siswa dan mengurangi gangguan pendidikan selama penutupan sekolah akibat COVID-19 (UNESCO, 2020). Kebijakan ini akan berdampak pada pendidikan Indonesia, khususnya

proses pembelajaran peserta didik. Sekolah boleh diliburkan selama pandemi, tetapi proses belajar harus tetap berjalan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran jarak jauh datang dengan banyak kendala yang dialami oleh guru, siswa dan orang tua yang menemani siswa belajar di rumah. Dalam survei yang dilakukan oleh penulis, 40% orang tua mengakui bahwa mereka kesulitan mengoordinasikan anak-anak mereka untuk belajar di rumah. Selain itu, 30% orang tua memiliki keterbatasan waktu untuk menemani belajar anaknya. Apalagi banyak pemberitaan dimedia tentang munculnya klaster pendidikan. Selain itu, meningkatnya jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 telah mendorong orang untuk mempertimbangkan kembali mengizinkan anak-anak untuk mengadakan pertemuan tatap muka di sekolah. Survei TK Nurul Ulum Gumeng Bungah menemukan bahwa 80% ibu takut kelas tatap muka selama pandemi dan tidak memahami perilaku untuk melindungi anaknya

dari infeksi, yang dapat menyebabkan anaknya tertular COVID-19. Anak-anak sering lalai memakai masker saat berinteraksi dengan teman. Mereka juga sering masih terdesak saat melakukan aktivitas seperti bermain atau lalai menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan. Orang tua khawatir tentang kluster penyebaran Covid. -19 dilingkungan sekolah. Worldometers (worldometers.info) melaporkan jumlah kasus COVID-19 secara real-time di seluruh dunia 12 Desember 2020, dengan 72.585.624 kasus dan 1.618.103 kematian. Indonesia memiliki 623.309 kasus dan 18.956 kematian 12 Desember 2020. Jumlah anak Indonesia yang terinfeksi COVID-19 sebanyak 72.677, jumlah anak usia 6 hingga 18 tahun sebanyak 55.614, dan angka kematian 530 anak usia 0 hingga 18 tahun (Kemenkes, 2020). Pemerintah Indonesia mengumumkan hingga 12 Desember 2020, jumlah kasus positif COVID-19 di Jawa Timur sebanyak 69.130 dan jumlah kematian 69.130, akibat penanganan COVID-19 (Gugus tugas). 4.832 dan 59.800 dinyatakan sembuh (Satgas 19 Jatim Percepatan COVID-19, 2020). Saat ini total ada 3.908 kasus positif COVID-19 di wilayah Gresik (Gugus Tugas Percepatan COVID-19 Gresik, 2020). RSUD Soetomo Surabaya, Dokter Spesialis Paru Anak dr Retno Asih

mengatakan, hingga 6 Agustus 2020, jumlah anak yang terpapar COVID-19 di Jawa Timur terus bertambah, dengan positif COVID-19 sebanyak 1.480 atau 6,8% orang dari anak-anak yang telah menanggapi dan telah dikonfirmasi. Pada 12 November 2020, jumlah itu meningkat menjadi 4.800. Anak-anak yang terpapar COVID-19 ini termasuk dalam kelompok usia 0-18 tahun.

METODE DAN ANALISA

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu langkah tegas yang diambil oleh peneliti mengenai bagaimana suatu penelitian dapat diterapkan, suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi masalah sebelum mengumpulkan data, data dan akan digunakan untuk menentukan struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2015).

Penelitian ini termasuk penelitian pre-trial design dengan menggunakan pendekatan group pre-test design. Ciri khas dari jenis penelitian ini adalah mengungkap hubungan sebab akibat dengan melibatkan sekelompok subjek. Kelompok subjek diamati sebelum intervensi dilakukan dan kemudian diamati kembali setelah intervensi (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

media video grup WhatsApp dalam mengurangi kecemasan dan sikap ibu saat anaknya belajar tatap muka di masa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Tentang Pencegahan COVID-19 Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Whatsap Grup

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	N	%	N	%
Baik	4	17,4	17	73,9
Cukup	10	43,5	6	26,1
Kurang	9	39,1	0	0
Total	23	100,0	23	100,0

Hasil penelitian menunjukkan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video yaitu 9 responden (39,1%) memiliki pengetahuan yang kurang dan 10 responden (43,5%) memiliki pengetahuan cukup. Pengetahuan merupakan sasaran utama dan sasaran pertama dari upaya promosi kesehatan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui seseorang melalui pendidikan atau pengalaman

terhadap suatu objek melalui panca indra manusia yaitu, penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2012). Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain: usia, pendidikan, informasi dan pengalaman.

Berdasarkan karakteristik umur didapatkan hasil bahwa Sebagian besar responden usia 25-27 tahun sebanyak 13 (56,5%), sedangkan Sebagian kecil berumur 28-30 tahun sebanyak 10 (43,5%). Menurut Dewi dan (Setiawan, 2019) usia merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Usia responden dapat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia tentunya akan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan yang memiliki usia muda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambah usia akan semakin berkembang pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Hasil pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video Sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu 17 responden (73,9%) dan Sebagian kecil yaitu 6 ibu (9,1%) memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini terjadi peningkatan pengetahuan dikarenakan pemberian pendidikan terhadap pencegahan COVID-19 dapat berubah pengetahuan yang sebelumnya kurang mengerti menjadi mengerti, mengingat sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan atau materi yang didapatkan yang melalui rangsangan gambar yang diterimanya. Pengetahuan responden meningkatkan setelah diberikan pendidikan kesehatan media video hal ini dikarenakan video whatsapp grup yang berisi tentang pencegahan covid model pembelajaran media video anak dapat belajar sambil bermain, sehingga minat anak untuk belajar akan lebih besar dan pembelajaran akan lebih menyenangkan (Azabdaftari,2012).

2. Sikap Tentang Pencegahan COVID-19 Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Whatsap Grup

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	N	%	N	%
Positif	5	21,7	16	69,6
Negatif	18	78,3	7	30,4
Total	23	100,0	23	100,0

Hasil tabel 5.5 diatas dapat dijelaskan bahwa 23 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video whatsapp grup sebagian besar responden bersikap negatif 18 responden (78,3%). Menurut (Azwar, 2011) sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, suka-tidak suka). Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Azwar,

2011). Proses pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, pandangan keluarga tentang pendidikan, pergaulan anak (Kartini, 2012).

Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar tingkat pendidikan ibu responden sebanyak 11 orang (50%) berpendidikan SMA/Sederajat sedangkan sebagian besar tingkat pendidikan ayah responden sebanyak 13 orang (59,1%) berpendidikan SMA/Sederajat. Menurut Mutiatillah (2016) tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh terhadap sikap anak terutama dalam hal sikap pencegahan COVID-19. Sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan bertambah luas pandangan dan wawasannya termasuk dalam sikap pencegahan COVID-19.

Sebelum dilakukan intervensi banyak sikap anak yang bersikap negatif dan penyebabnya yaitu kurangnya pengetahuan, hal tersebut memberi dampak secara langsung terhadap sikap anak tentang

pencegahan COVID-19. Pada penelitian ini sumber informasi yang didapat seputar COVID-19 sebagian besar 12 anak (54,5%) mendapatkan informasi dari orang tua. Menurut Calhoun, j, F dikutip dalam safrizal (2017) anak – anak cenderung mewarisi sikap orang tua mereka. Sikap anak yang negative karena factor keluarga anak selalu meniru contoh dari orang terdekat. Disebut orang tua bersikap positif dalam pencegahan COVID-19 dapat mendorong anak untuk dan lebih mudah termotivasi untuk merubah sikap.

Hasil setelah diberikan pendidikan kesehatan kesehatan dengan media video whatsapp grup yang memiliki sikap positif 16 ibu (69,6%) dilakukan dan memiliki sikap negatife 7 ibu (30,4%) dikarenakan ibu kuran fokus melihat video. Hal ini disebabkan Hal ini disebabkan sikap positif yang timbul dari responden adalah merupakan hasil olah pikir dari pengetahuan yang dimiliki oleh setiap responden yang

sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan COVID-19. Dari hasil kuesioner yang dilakukan peneliti sebelum diberikan pendidikan kesehatan banyak responden yang bersikap negatif seperti halnya banyak anak yang bersikap tidak setuju dalam melakukan pencegahan COVID-19. Akan tetapi setelah diberikan pendidikan kesehatan anak dapat memahami dan menyikapi dengan baik dalam pencegahan COVID-19. Anak setuju saat keluar rumah memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, tidak berdekatan dengan orang lain supaya terhindar dari penyakit COVID-19.

Pengetahuan tidak terlepas dari tingkat pendidikan ibu dan hasil karakteristik pendidikan SMA ibu 15 Orang (65,2), sedangkan Sebagian kecil berpendidikan sebanyak 8 orang S1 (34,8). Menurut Mutiatillah (2016) ibu yang berpendidikan tinggi akan memiliki wawasan yang luas dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah. Seseorang ibu

mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang banyak tentunya akan mempengaruhi gaya kepemimpinan dalam keluarga dan mendidik anak-anaknya. Menurut peneliti orang tua khususnya ibu memiliki andil yang cukup besar dalam keberhasilan anak-anaknya. Tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan anak terutama dalam hal memberikan pengetahuan pada anak dalam pencegahan COVID-19.

Untuk menunjang sikap yang baik maka perlu adanya dukungan orang tua memberikan contoh dalam mematuhi peraturan pemerintah pencegahan COVID-19, dan mendorong anak dan memotivasi anak untuk mengikuti ketentuan yang ada (American Academy of Pediatric, 2020; Volkin, 2020).

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Vidio Melalui Whatsap Grup Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu

Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Anak.

Hasil uji statistik Wilcoxon nilai sig (2-tailed) = 0,001 yang berarti $p < 0,05$ sehingga ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan media video melalui whatsapp grup terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan COVID-19 pada anak, maka H1 diterima artinya ada pengaruh media video melalui whatsapp grup terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan COVID-19 pada anak COVID-19 Pada Anak.

Pendidikan kesehatan dengan media video melalui whatsapp grup dapat meningkatkan pengetahuan. Pada saat pembelajaran ibu terlibat langsung untuk menggunakan media video melalui whatsapp grup sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Sejalan dengan teori menurut (Docket dan Flear, 2000).

Pendidikan kesehatan sebaiknya dilakukan sebanyak 1 kali dengan durasi video yang digunakan 15 menit supaya penonton lebih memahami isi

dari video tersebut (Rima Novianti, 2021). Faktor yang mempengaruhi keberhasilan penelitian ini yaitu media yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2012) penggunaan media video yang melibatkan dua indra sekaligus mampu menyerap dan menerima materi lebih banyak dari penggunaan media lain. Pada penelitian ini menggunakan media video dengan tampilan lebih menarik dan jelas serta membuat responden lebih merasa tertarik dan tidak jenuh saat menonton. Dengan meningkat pengetahuan menjadi lebih baik berpengaruh terhadap perubahan sikap menjadi lebih positive.

Menurut Piaget permainan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada tahap praoperasional dimana anak-anak menunjukkan dunia dengan kata-kata, imajinasi dan gambar. (Rusman, 2012) juga memaparkan bahwa video cocok digunakan untuk media edukasi dikarenakan video memiliki banyak kelebihan yaitu media video dapat

memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam,

yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa penggunaan media whatsapp group sebagai media promosi kesehatan tentang pencegahan COVID-19 terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mempunyai peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 setelah menerima media video grup WhatsApp.
2. Mempunyai peningkatan sikap yang signifikan terkait pencegahan COVID-19 setelah menerima media video grup WhatsApp.
3. Mempunyai Pengaruh media video grup WhatsApp terhadap pengetahuan dan sikap terkait pencegahan COVID-19.

Saran

1. Bagi Anak

Dari penelitian ini, diharapkan untuk anak-anak agar dapat memahami pentingnya pencegahan COVID-19 di masa darurat pandemi ketika anak-anak merupakan kelompok usia yang rentan. Anak-anak harus dapat menerapkan dengan baik dan benar pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit COVID-19 terkait kesehatan agar selalu memiliki pola hidup yang sehat dan bersih, mementingkan penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

2. Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan keperawatan khususnya keperawatan anak dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan media ini agar lebih beragam sebagai materi

peningkatan kesehatan bagi perawat anak.

3. Bagi perawat

media pendidikan kesehatan ini dapat diterapkan oleh perawat sebagai informasi karena media video ini merupakan media yang dapat ditonton atau ditonton oleh ibu-ibu dimana saja.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, diperlukan upaya penelitian lebih lanjut untuk melihat efektivitas pendekatan pendidikan kesehatan lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan ilmiah*. Salemba: Medika: Edisi 2.
- Indrina. (2011). *Ragam alat bantu media pembelajaran*. Yogyakarta: diva press.
- Mubarak. (2011). *Promosi kesehatan masyarakat*. Jakarta: salemba medika.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- Pradipta, J. &. (2020). *Antipanic! Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: PT: Elex Media Komputindo.
- Setiawan, A. (2019). *Metodologi Dan Aplikasi Statistik*. parama publishing.
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan ilmiah*. Salemba: Medika: Edisi 2.
- Rusman. (2012). *Model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo persada.
- Wahyana, R. (2018). *Pengembangan video pembelajaran menggunakan proshow pada materi satuan ukur dan berat*. Lampung: Universitas Islam Negri Raden Intan.